

PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN RAYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN SUMBAWA

Kamaruddin¹, Wahyu Haryadi^{2*}, Mulvy Wahyudi³

¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: wahyu.haryadi82@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 14 Oktober 2021

Revised: 02 Desember 2021

Published: 31 Desember 2021

Keywords

Infrastructure Development, Road, Economic Growth.

Abstrak

The purpose of this study was to know the effect of road infrastructure development toward economic growth in Sumbawa District. The type of this study was associative with quantitative methods. The technique used to collect data in this study were through observation, interviews and documentation with data analysis using simple linear regression with SPSS 16.00 version. Based on result of data analysis showed that the X variable had significant effect toward the Y variable, it was based on the value of t-value was of 6.318 and t-table was of 2.776 stated that for every 1% addition to the infrastructure value, the economic value was increases of 0.046, that regression coefficient was positive, so it can be said that the direction of the effect of the variable X toward Y was positive. Based on the t-value, it was known that t-value was of 6,318 < t-table of 2.776 with a significant degree of 5% so that it can be concluded that the X variable did not have effect toward the Y variable. In other words Ha was accepted which means there was effect of the X variable toward the Y variable.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Subandi (2014) bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan kegiatan atau aktivitas ekonomi guna meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat di suatu daerah atau negara dalam jangka panjang. Kemakmuran itu sendiri dapat ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat di daerah atau negara tersebut.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator mengukur keberhasilan pembangunan. Hal ini diungkapkan oleh Sukirno (2012), pembangunan ekonomi merupakan suatu proses usaha dalam peningkatan pendapatan perkapita suatu negara dengan cara mengolah potensi ekonomi menjadi bentuk riil. Hal ini dilakukan melalui lima tahap penting, yaitu penanaman modal, pemanfaatan teknologi, peningkatan pengetahuan, pengelolaan keterampilan, dan penambahan kemampuan berorganisasi. Dengan menggunakan kelima tahap tersebut, maka pembangunan ekonomi dapat tumbuh dan berjalan dengan baik. Pendapatan perkapita tersebut merupakan rata-rata penghasilan penduduk di suatu daerah.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan melihat nilai Produk Domestik Bruto (PDB), untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diukur dengan melihat nilai Produk Regional Domestik Bruto (PDRB). Menurut Tarigan (2013), pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran mengenai dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan suatu negara dan daerah khususnya di bidang ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi tersebut terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi di suatu negara dan daerah tersebut.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan tersebut, maka pembangunan perlu didukung oleh berbagai faktor baik ekonomi maupun faktor non ekonomi. Salah satu faktor ekonomi yang sangat mendukung dan mempengaruhi jalannya roda pembangunan adalah infrastruktur. Infrastruktur merupakan sarana basis pembangunan yang harus dapat di penuhi oleh pemerintah. Peningkatan pembangunan infrastruktur dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai konsumsi, penurunan angka pengangguran serta mempermudah akses lapangan kerja, keterbatasan sarana dan prasarana infrastruktur di daerah akan berakibat pada penurunan aktivitas ekonomi serta menyebabkan ketertinggalan suatu daerah dalam membangun perekonomian (Maqin, 2011).

Menurut Suratno (2010), pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersedian infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Inilah yang menyebabkan pembangunan infrastruktur menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Bertambahnya infrastruktur dan perbaikannya oleh pemerintah diharapkan memacu pertumbuhan ekonomi.

Kajian teori ekonomi pembangunan menjelaskan bahwa untuk menciptakan dan meningkatkan kegiatan ekonomi diperlukan adanya sarana infrastruktur yang memadai. Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi, Atmaja *et al.* (2013) menjelaskan bahwa alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran yang nyata.

Keberadaan infrastruktur, telah terbukti berperan sebagai instrumen bagi pengurangan kemiskinan, pembuka daerah terisolasi, dan mempersempit kesenjangan antar wilayah namun kebijakan pembangunan infrastruktur yang lebih didasarkan pada orientasi output berupa pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan pemerataan pendapatan justru dapat menimbulkan kesenjangan.

Melihat potensi yang ada di Kabupaten Sumbawa, maka perlu untuk pembangunan infrastruktur jalan raya yang bisa menjamin dan meningkatkan perkembangan ekonomi wilayah. Pembangunan infrastruktur salah satu tolak ukur dari perkembangan ekonomi daerah, artinya dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur, maka secara tidak langsung perkembangan ekonomi juga akan turut meningkat.

Realita yang ada di kabupaten Sumbawa yang terus terbenah dari segi infratruktur, baik dalam pembangunan jalan, jembatan, gedung-gedung, dan fasilitas-fasilitas lainnya. Pembangunan infrastruktural jalan raya di kabupaten Sumbawa mencapai 30% dengan pembangunan jalan 1000km/tahun sejak 2015 hingga tahun 2019. Dampaknya perekonomian daerah kabupaten Sumbawa semakin meningkat dilihat dari data pertumbuhan ekonominya. Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa mencapai 5,61%, tahun 2016 kenaikannya mencapai 5,68%, begitu juga di tahun 2017 sebesar 6,89% dan di tahun 2018 sebesar 7,10%. Peningkatan yang paling signifikan terjadi di tahun 2019, yaitu sebesar 8,89 % dibanding tahun sebelumnya.

Infrastruktur seperti panjang jalan merupakan salah satu prasarana penting dalam pengembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah, karena dengan adanya infrastruktur jalan dapat mempermudah mobilitas barang maupun orang dari satu daerah ke daerah yang lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat Kabupaten Sumbawa juga banyak mengeluh kondisi infrastruktur khususnya infrastruktur jalan yang saat ini di rasakan sangat mengganggu arus lalu lintas jika mereka pergi bekerja atau mengirimkan barang yang akan di jual ke pasar domestik ataupun di ekspor. Kerusakan beberapa ruas jalan menyebabkan ketidak efisienan waktu dalam berkendara dan terganggunya distribusi barang dan jasa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzani Zamzami (2014), menyatakan bahwa infrastruktur memiliki peranan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek pembangunan infrastruktur menciptakan lapangan kerja sektor konstruksi, sedangkan dalam jangka menengah dan panjang infrastruktur akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas sektor-sektor terkait. Infrastruktur dapat menjadi jawaban bagi wilayah yang ingin mendorong pertumbuhan ekonomi. Sifat dan jenis infrastruktur yang diperlukan suatu daerah dipengaruhi oleh karakteristik alam dan pola persebaran penduduk yang khas pada daerah tersebut. Infrastruktur bukan hanya diperlukan untuk meningkatkan daya saing demi mendorong lebih banyak investasi, produksi dan perdagangan, tetapi juga untuk mempercepat pemerataan pembangunan sehingga tingkat pengangguran dan kemiskinan dapat berkurang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa infrastruktur memiliki peranan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek pembangunan infrastruktur menciptakan lapangan kerja sektor konstruksi, sedangkan dalam jangka menengah dan panjang infrastruktur akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas sektor-sektor terkait. Infrastruktur bukan hanya diperlukan untuk meningkatkan daya saing demi mendorong lebih banyak investasi, produksi dan perdagangan, tetapi juga untuk mempercepat pemerataan pembangunan sehingga tingkat pengangguran dan kemiskinan dapat berkurang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2013). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data pembangunan infrastruktur jalan raya dan data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa yang diproksikan dengan PDRB tahun 2015-2019.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder. Menurut Hasan (2002), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data terkait pembangunan infrastruktural jalan raya dan data PDRB Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019 dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang telah ada yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017), teknik dokumentasi adalah teknik memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data tersebut meliputi data pembangunan infrastruktur jalan raya dan data PDRB Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019 yang diperoleh dari dokumen dan arsip yang terdapat pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependent variable (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, variabel independen adalah pembangunan infrastruktur jalan raya (X). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah jumlah keseluruhan panjang jalan yang dilihat dari kondisi jalannya yang dibangun pada tahun 2015-2019 dalam satuan km.

2. Variabel Dependental (Variabel Terikat)

Variabel dependental atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independent variable (Sugiyono, 2017). Variabel dependental dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa yang diperkirakan dengan PDRB (Y). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan tahun 2015-2019 dalam satuan rupiah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan, meliputi analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas pembangunan infrastruktur jalan raya (X) terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa (Y). Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.699	3.611		9.609	.002
Infrastruktur jalan raya	.046	.007	.964	6.318	.008

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.699	3.611		9.609	.002
Infrastruktur jalan raya	.046	.007	.964	6.318	.008

a. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 34.699 + 0,046$$

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 34.699. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel pembangunan infrastruktur jalan raya (X) bernilai nol (0), maka nilai konsisten pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa (Y) adalah sebesar 34.699.
- Nilai b = 0,046. Nilai positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pembangunan infrastruktur jalan raya (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,046, demikian pula sebaliknya.

2. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas pembangunan infrastruktur jalan raya (X) terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa (Y). Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji t menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Hipotesis Parsial (Uji-t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.699	3.611		9.609	.002
Infrastruktur jalan raya	.046	.007	.964	6.318	.008

a. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t) pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya (X) terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,318 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=5-1=4$) dan $\alpha = 5\% (0,05)$ adalah sebesar 2,776, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($6,318 > 2,776$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa pembangunan infrastruktur jalan raya berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019. Artinya, jika pembangunan infrastruktur jalan raya semakin meningkat, maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa juga akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.930	.907	.80778

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan ekonomi

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.930. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh variabel pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019 adalah sebesar 93%, sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Infrastruktur seperti panjang jalan merupakan salah satu prasarana penting dalam pengembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Karena dengan adanya infrastruktur jalan dapat mempermudah mobilitas barang maupun orang dari satu daerah ke daerah yang lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat Kabupaten Sumbawa juga banyak mengeluh kondisi infrastruktur khususnya infrastruktur jalan yang saat ini di rasakan sangat mengganggu arus lalu lintas jika mereka pergi bekerja atau mengirimkan barang yang akan di jual ke pasar domestik ataupun di ekspor. Kerusakan beberapa ruas jalan menyebabkan ketidak efisienan waktu dalam berkendara dan terganggunya distribusi barang dan jasa. Oleh karena itu maka penting dilakukan sebuah penelitian tentang pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa pembangunan infrastruktur jalan raya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019. Pengaruh negative dan signifikan mengandung arti bahwa apabila pembangunan infrastruktur jalan raya semakin meningkat, maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa juga akan semakin meningkat. Demikian pula sebaliknya, jika pembangunan infrastruktur jalan raya mengalami penurunan, maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa juga akan mengalami penurunan.

Jalan raya merupakan salah satu infrastruktur yang paling sering digunakan untuk suatu wilayah agar pertumbuhan ekonomi meningkat, untuk mencapai kelanjutan dikabupaten Sumbawa. Misalnya dengan kebijakan penyediaan infrastruktur secara gratis yang terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terjadi secara merata. Pembangunan ekonomi faktor yang paling penting untuk berpenghasilan pembangunan berjangka panjang. Dalam pertumbuhan ekonomi diantaranya, yaitu jalan, listrik, pendidikan.

Menurut Vaughn and Pollard (dalam Mesak Iek, 2013), Jalan raya atau tol bisa membuat kendaraan pengangkut menjadi lebih meningkat produktivitasnya dalam hal mengangkut keluaran (output) perusahaan dengan jumlah kendaraan yang sama, bandara dengan jalur yang banyak bisa membuat perusahaan maskapai penerbangan mengurangi keterlambatan, jalur kereta yang cepat menyediakan pilihan transportasi yang lebih baik daripada maskapai penerbangan untuk jarak kurang dari 250 km, pelabuhan-pelabuhan dengan dermaga yang banyak membantu perusahaan pengiriman menghindari waktu tunggu.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Aschauer (1989) dan Munnell (1990), yang menyatakan bahwa tingkat pengembalian investasi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 60% (dalam Dikun, 2003). Studi dari World Bank (1994) disebut elastisik PDB (Produk Domestik Bruto) terhadap infrastruktur di suatu negara adalah antara 0.07 sampai dengan 0,44. Hal ini berarti dengan kenaikan 1 (satu) persen saja ketersediaan infrastruktur akan menyebabkan pertumbuhan PDB sebesar 7% sampai dengan 44%, variasi angka yang cukup signifikan. Secara empiris jelas dapat di tarik kesimpulan bahwa pembangunan infrastruktur berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi (secara makro dan mikro) serta perkembangan suatu negara atau wilayah.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tanjung Hapsari (2011). Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah apakah faktor-faktor produksi yang diwakili oleh infrastruktur (jalan, listrik, telepon, dan air) mempunyai pengaruh dan kontribusi yang signifikan terhadap output yang diwakili oleh variabel pendapatan perkapita agar dapat ditentukan arah kebijakan pemerintah dalam pengembangan infrastruktur di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur jalan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan infrastruktur jalan raya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa tahun 2015-2019.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Petani

Petani merupakan sumberdaya yang paling penting untuk menentukan keberhasilan suatu usahatani. Oleh karena itu, petani diharapkan agar dapat mengoptimalkan segala potensi sumber daya yang dimiliki sehingga dapat memperbesar keuntungan yang diterima.

2. Bagi Pemerintah dan Dinas Terkait

Untuk mencapai swasembada pangan nasional, maka produktivitas pertanian harus ditingkatkan. Selain faktor luas lahan pertanian, benih dan pupuk yang berkualitas juga mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemerintah harus memastikan ketersediaan benih dan pupuk dilingkungan petani sehingga dapat mendukung kegiatan pertanian.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmadja, Anantawikrama Tungga., dan Komang Adi Kurniawan Saputra. 2017. "Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Universitas Ganesha Bali*. Vol. 12, No. 1 Hal 7-16.
- Dikun, Suyono. 2003. *Infrastruktur Indonesia: Sebelum, Selama dan Pasca Krisis*. Jakarta: Kementerian Negara PPN/BAPPENAS.
- Hapsari, Tunjung. 2011. Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Iek, Mesak. 2013. Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (Studi Kasus di Distrik Ayamaru, Aitinyo dan Aifat). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 6, No. 1. Hal. 30-40.
- Kodoatie, Robert J. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maqin, R. Abdul. 2011. Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat. *Jurnal Trikonomika*. Vol. 10, No. 1. Hal. 10-18.
- Subandi. 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana.
- Suratno, 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Kencana.
- Tarigan, Robinson. 2012. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suprianto, Pamungkas, B.D., Rahim, A., Usman, & Darmanto. (2020). Innovation Study in Improving the Quality of Planning and Budgeting Governance. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(1): 770-778.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zamzami, Fauzani. 2014. Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap PDRB Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.